

# **THE ROLE OF CIVICS TEACHER IN BUILDING RESPONSIBILITY CHARACTER AND THE EFFECT IN STUDENTS RESULT IN SMP NEGERI 3 ROKAN IV KOTO**

Rizki Handayani Sinulingga<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>  
rizkihandayani121@gmail.com<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, Supentri\_ur@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No HP : 082274595666

*Education Studies Program Pancasila and Citizenship  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The aim of this research was to know the effect of teacher,s civics role in building responsibility character to students result in study civics in SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. The populations and the simples of this research were 79 studens. This research used sampling jenuh teachique. The techniques of collecting the data used in this research were observation, share the questionnaire, inerview adn document. Here ,the researcher uses Regression Linier analysis as the data analysis technique. The result of this research showed that there is no effect of teachers civics role in building character to students result in study civics in SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. Meanwhile, it showed by the experiment of Regression Linier between Variable X and Variable Y, the result Of  $F_{hitung}$  was 2,482 and the value of  $F_{tabel}$  was, 3,97 that from the distribution teble of  $F_{hitung}$  and  $N= 79$ , with significant level 5% thus,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  or  $2,482 < 3,97$  it means that  $H_0$  diterima and  $H_A$  ditolak, in additional there is no effect between teachers role in building responsibility character to students result in study civics in SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. In this case, it is better for techer to improve their role, especially as mediator, facilitator and the students should force themselves to improve their comprehension.*

**Key Words :** *teachers role, responsibility character, studen result*

# PERAN GURU PPKn DALAM MEMBANGUN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 ROKAN IV KOTO

Rizki Handayani Sinulingga<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>  
rizkihandayani1127@gmail.com<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, Supentri\_ur@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No HP : 082274595666

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. Adapun yang menjadi populasi dan sample penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMP Negeri 3 Rokan IV Koto yang menjadi sampel sebanyak 54 Siswa. Dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tidak ada pengaruh peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. Hal ini dibuktikan dengan serangkain uji regresi linear sederhana antara Variabel X dan Variabel Y, diperoleh  $F_{hitung}$  2,482 dan nilai  $F_{tabel}$  3,97 yang didapat dari kajian daftar distribusi  $F_{hitung}$  dengan  $N= 79$ , pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $2,482 < 3,97$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, Tidak ada pengaruh antara peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru harus lebih meningkatkan perannya khususnya peran guru sebagai mediator dan fasilitator, dan juga bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik lagi sehingga memperoleh nilai yang maksimal.

**Kata Kunci :** Peran Guru, Karakter Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, di jalur pendidikan formal, informal, atau nonformal. Oleh sebab itu dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, guru tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka.

Daniel Golamen terkenal dengan bukunya *multiple intelligence, dan emosional intelligence* (1999), menyebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, yang mencakup sembilan nilai dasar yang saling terkait, yaitu: tanggung jawab (*responsibility*), keadilan (*fairness*), keberanian (*courage*), rasa kebangsaan (*citizenship*), disiplin diri (*self-discipline*), peduli (*caring*), ketekunan (*perseverance*) Peran ialah pola tingkah laku guru tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. (Hamalik oemar, 2012)

Menurut Wrihman menyatakan bahwa peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan, yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan anak didik yang menjadi tujuannya. (Nuni Yusvavera syatra 2013)

Menurut *kamus besar bahasa indonesia karakter* adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter mangacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivation*) dan keterampilan (*skills*) ( Kurniawan, Samsul, 2013).

Menurut Muhammad Yaumi (2014) Tanggung Jawab adalah suatu kewajiban untuk melaksanakan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, yang yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan.

Disini guru mendidik peserta didik agar memiliki sikap hormat dan tanggung jawab menjadikan keduanya sebagai nilai operatif dalam kehidupan peserta didik berarti mendidik untuk membentuk karakter. Karakter terdiri atas: pertama, pengetahuan moral (kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, pengambilan perspektif, penalaran moral, pengambilan keputusan, dan pemahaman diri. kedua, perasaan moral (hati nurani, penghargaan diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan kerendahan hati). Guru adalah pemegang peran penting dalam proses pembelajaran yang harus menguasai peran-peran di atas. karena keberadaan guru ini sangat di pengaruhi oleh proses dan hasil belajar peserta didik. Belajar di katakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan pada kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik. "Guru" (Pendidik) adalah orang yang bertanggungjawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya. ( Ramayulis, 2016). Menurut UU No. 20 tahun 2003 dan UU No. 14 tahun 2005 peran guru yaitu: (a) Guru sebagai pendidik, (b) Guru sebagai pengajar, (c) Guru sebagai pembimbing dan (d) Guru sebagai pengarah (Hamzah Dan Nina Lamatenggo, 2016)

Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. (Jihad Asep dan Abdul Haris ,2013) Hasil belajar yang paling nampak yaitu hasil belajar pada kognitif, dapat di lihat dari nilai- nilai yang di peroleh peserta didik dalam waktu kurung waktu tertentu. Namun kenyataan hasil belajar setiap peserta didik itu berbeda-beda karena adanya faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor yang meningkatkan hasil belajar yaitu: Menurut

Wahab Rohmalina (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: (a) Faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis., (b) Faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu yang belajar berupa faktor yang mengelola dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu dan sering di kenal dengan faktor lingkungan seperti, lingkungan fisik yang terdiri atas geografis, rumah, sekolah, pasar.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013) fungsi evaluasi hasil belajar antara lain: (a) Fungsi formatif, (b) Fungsi sumatif, (c) Fungsi diagnostik, (d) Fungsi selektif dan (d) Fungsi motifasi. Dapat di jelaskan secara lebih rinci fungsi dari evaluasi belajar yaitu: Fungsi tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: (a) Fungsi yang pertama, yaitu fungsi formatif ini menjelaskan bahwa, evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran berlangsung dapat memberikan informasi yang berupa umpan balik baik bagi guru dan siswa. Dalam hal ini evaluasi dapat dilakukan perbaikan-perbaikan dalam belajar apabila kompetensi dasar dan standar kompetensi belum tercapai. (b) Fungsi yang kedua yaitu, fungsi sumatif di mana fungsi ini menjelaskan bahwa tes sumatif pelaksanaan evaluasi hasil belajar biasanya dilakukan pada akhir program pengajaran. (c) Fungsi yang ke tiga, yaitu fungsi diagnostik yang mana fungsi ini menjelaskan bahwa evaluasi dapat juga dipakai untuk mengungkapkan pengetahuan atau keterampilan prasarat maupun dasar yang akan di pakai sebagai titik pengajaran yang akan dimulai. (d) Fungsi yang ke empat, yaitu fungsi selektif menjelaskan bahwa dengan fasilitas yang terbatas, maka evaluasi dapat di pakai untuk menyeleksi masukan (input) guna disesuaikan dengan ruangan, tempat duduk atau fasilitas lain yang tersedia. (e) Fungsi yang ke lima, yaitu fungsi motifasi menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung fungsi motifasi diini untuk memberikan semangat kepada siswa agar siswa merasa tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga keinginan siswa untuk belajar lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian secara ilmiah dengan judul “Peran Guru PPKn dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Rokan IV Koto”. Berdasarkan rumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimana peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab Di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto, Bagaimana hasil belajar Di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto, Apakah ada pengaruh peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab terhadap hasil belajar Di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini yang dijadikan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMP Negeri 3 Rikan IV Koto sebanyak 79 siswa. Dan sampel seluruhnya sebanyak 79 siswa SMKN 1 SMP Negeri 3 Rikan IV Koto.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif Kuantitatif. (Sugiyono 2012). Teknik pengambilan data dengan menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi Teknik analisis data kuantitatif dengan persamaan regresi liner sederhana menggunakan SPSS Versi 16. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui

Bagaimana peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab Di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto, Bagaimana hasil belajar Di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto, dan Apakah ada pengaruh peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab terhadap hasil belajar Di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto.

Setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban, yang diberikan skor sebagai berikut :

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| a. Sangat sering diberi skor | 4 |
| b. Sering diberi skor        | 3 |
| c. Kadang-kadang             | 2 |
| d. Tidak pernah diberi sekor | 1 |

Dan selanjutnya dianalisis dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

100% = Ketetapan Rumus ( Sudijono Anas, 2010)

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, adapun tolak ukur yang dipakai untuk pengaruh kegiatan pramuka dan pembentukan karakter Tanggung Jawab, yaitu:

- Apabila responden menjawab Sangat Sering + Sering berada pada rentang 66,66%-100% = Sangat Baik.
- Apabila responden menjawab Sangat Sering + Sering berada pada rentang 33,34%- 66,6%6 = Baik.
- Apabila responden menjawab Sangat Sering + Sering berada pada rentang 0-33,33 % = Kurang Baik.

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner akan menjawab hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana.

Uji Regresi linear sederhana adalah yang variabel bebasnya ( VariabelX) berpangkat paling tinggi satu. Untuk regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua Variabel ( variabel X dan Y), persamaan garis regresinya dapat dituliskan dalam bentuk, yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (karakter Tanggung jawab)

X = Variabel bebas (pengaruh kegiatan pramuka)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi. (Iskandar, 2009)

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$
$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dihitung nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK \text{ reg (b/a)}}{RJK \text{ res}}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi menggunakan distribusi F, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai peran guru dalam membangun karakter tanggung jawab dan pengaruhnya terhadap hasil belajar di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

### Peran Guru Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab

Adapun indikator dalam peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab yaitu: guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengarah, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai evaluator, yang merupakan indikator dari peran guru tersebut. Sedangkan indikator dalam karakter tanggung jawab tersebut mempunyai 3 indikator yaitu: Menyelesaikan tugas tanpa diminta atau di suruh untuk mengerjakannya, Memahami dan menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang di lakukan. dan melakukan pekerjaan sebaik mungkin dengan hasil yang maksimal. Dengan demikian itu lah yang menjadi indikator Guru PPKn dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto.

Tabel 1. Rekapitulasi Peran Guru PPKn Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawa

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya sebagai guru pendidik memberikan nasehat tanpa diminta untuk melakukannya.	43	54,4 %	31	39,2 %	5	1,9%	0	0%
2	Saya sebagai guru pendidik membina budi pekerti tanpa minta untuk melakukannya	38	48,1 %	36	45,6 %	5	5,6%	0	0%
3	Saya sebagai guru pendidik memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan	39	49,4 %	39	49,4 %	0	0%	1	1,3%
4	Saya sebagai guru pendidik menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan	40	50,6 %	37	46,8 %	2	5,9%	0	0%
5	Saya sebagai Guru pengajar menyampaikan materi tanpa diminta untuk melakukannya	25	31,6 %	51	64,4 %	2	2,5%	1	1,3%
6	Saya sebagai Guru pengajar mengikuti perkembangan teknologi mengajar tanpa diminta untuk melakukannya	44	55,7 %	11	13,9 %	3	3,8%	21	26,6 %
7	Saya sebagai Guru pengajar harus menguasai materi yang akan di sampaikan pada saat mengajar tanpa diminta untuk melakukannya.	63	79,7 %	5	6,3%	2	2,5%	9	11,4 %
8	Saya sebagai guru pengajar berpikir model pembelajaran yang akan digunakan	43	54,4 %	31	39,2 %	5	6,3%	0	0%

	sebelum mengajar.								
9	Saya sebagai guru pengajar selalu melakukan pekerjaannya sebaik mungkin dengan hasil yang maksimal.	43	54,4 %	31	39,2 %	5	6,3%	0	0%
10	Saya sebagai guru pembimbing memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah tanpa di minta untuk melakukannya.	28	35,4 %	46	58,2 %	1	1,3%	4	5,1%
11	Saya sebagai guru pembimbing membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar tanpa diminta untuk melakukannya.	43	54,4 %	31	39,2 %	5	6,3%	0	0%
12	Saya sebagai guru pembimbing berpikir untuk memberikan solusi sebelum bertindak.	38	48,1 %	36	45,6 %	5	6,3%	0	0%
13	Saya sebagai guru pengarah mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan tanpa di minta untuk melakukannya.	43	54,4 %	31	39,2 %	5	6,3%	4	5,1%
14	Saya sebagai guru pengarah mengarahkan peserta didiknya dalam mengambil keputusan tanpa diminta untuk melakukannya	38	48,1 %	36	45,6 %	5	45,8 %	0	0%
15	Saya mengetahui batas-batas wilayah Indonesia	43	54,4 %	31	39,2 %	5	6,3%	4	5,1%

16	Saya sebagai guru demonstrator harus menguasai bahan tanpa diminta untuk melakukannya	55	69,6 %	5	6,3 %	19	24,1 %	0	0%
17	Saya sebagai guru demonstrator harus menguasai materi tanpa diminta untuk melakukannya	43	54,4 %	31	39,2 %	5	6,3%	0	0%
18	Saya sebagai guru demonstrator Memberi peragaan seperti contoh norma hukum tanpa harus di suruh melakukannya	38	48,1 %	36	45,6 %	5	6,3%	0	0%
19	Saya sebagai guru Demonstrator melakukan pekerjaan sebaik mungkin dengan hasil yang maksimal.	55	69,6 %	24	30,4 %	0	0%	0	0%
20	Saya sebagai guru pengelola kelas menciptakan belajar yang menyenangkan tanpa diminta untuk melakukannya.	38	48,1 %	36	45,6 %	5	6,3%	0	0%
21	Saya sebagai guru pengelola kelas menggunakan media tanpa diminta untuk melakukannya	43	54,4 %	31	39,2 %	5	6,3%	0	0%
22	Saya sebagai guru pengelola kelas model pembelajaran tanpa diminta untuk melakukannya.	25	31,6 %	53	67,1 %	0	0%	0	0%
23	Saya sebagai guru Pengelola kelas melakukan pekerjaan sebaik mungkin dengan hasil yang maksimal.	43	54,4 %	31	39,2 %	5	6,3%	0	0%
24	Saya sebagai guru mediator menjadi perantara pada saat diskusi di dalam	54	68,4 %	24	64,6 %	0	0%	1	1,3%

25	kelas tanpa diminta untuk melakukannya Saya sebagai guru fasilitator menyediakan sumber belajar buku tanpa diminta untuk mengerjakannya.	43	54,4 %	31	13,9 %	5	6,3%	0	0%
26	Saya sebagai guru fasilitator menyediakan sumber belajar komputer tanpa diminta untuk melakukannya	43	54,4 %	31	13,9 %	5	6,3%	0	0%
27	Saya sebagai guru fasilitator menyediakan sumber belajar infocus tanpa diminta untuk melakukannya	45	57,0 %	12	15,2 %	22	27,8 %	0	0%
28	Saya sebagai guru Mediator Dan Fasilitator melakukan pekerjaan sebaik mungkin dengan hasil yang maksima	59	74,7 %	17	21,5 %	0	0%	3	3,8%
29	Saya sebagai guru evaluator mengadakan ulangan harian tanpa di minta untuk melakukannya.	36	45,6 %	41	51,9 %	1	1,3%	1	1,3%
30	Saya sebagai guru evaluator mengadakan remedial tanpa di minta untuk melakukannya.	36	45,6 %	41	51,9 %	1	1,3%	1	1,3%
Jumlah		1267	1603,4%	927	1230,0%	133	4,43 %	43	109,4%
Rata-Rata		42,23	54,44%	30,9	41,00%	4,43	5,59 %	1,43	3,63 %

Tabel 1. diatas menunjukkan rekapitulasi 8 indikator jawaban responden siswa SMP Negeri 3 Rokan IV Koto, Didapat data bahwa sangat sering (SS) sebesar 54,44%, sering (S) sebesar 41,00%, Kadang-Kadang (KK) sebesar 28,02%, tidak pernah (TP) sebesar 5,64%.

Dari kedelapan indikator di atas yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator guru sebagai evaluator sebesar 97,5% artinya 97,5% guru sudah memberikan hasil yang baik sebagai Evaluator dan termasuk dalam kategori sangat baik. Dan indikator yang kurang mendukung atau yang memberikan sumbangan yang rendah peran guru dalam membangun karakter tanggung jawab adalah indikator guru sebagai mediator dan fasilitator yaitu sebesar 86,08%. Artinya 80,08% guru sebagai mediator dan fasilitator masuk dalam kategori sangat baik. Jadi bila di jumlahkan dari kedelapan indikator rata-rata sebesar SS (54,44) S (41,00), jadi 94,44% artinya 94,44% Dengan demikian peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto “Sangat baik.

Tabel 2 Rekapitulasi Variabel (Y) Hasil Belajar Siswa  
SMP Negeri 3 Rokan IV Koto

No	Nilai	Frekuensi
1	50	2
2	55	5
3	52,5	2
4	60	3
5	62,5	4
6	65	3
7	67,5	4
8	70	4
9	72,5	4
10	73,5	2
11	75	8
12	77,5	8
13	80	10
14	82,5	6
15	85	5
16	87,5	2
17	90	4
18	95	2
19	100	1
20	Total	79

Sumber: Data olahan 2018

Tabel 2 di atas menunjukkan Hasil Rekapitulasi Variabel (Y) Hasil Belajar PPKn siswa di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto dan di dapat data bahwa mayoritas yang mendapat nilai 80 dengan jumlah 10 orang, dengan nilai tertinggi yang di peroleh siswa yaitu 100 sebanyak 1orang dan nilai terendah yang di peroleh siswa adalah sebesar 50 dengan jumlah 2 orang.

## Analisis Data Regresi

Tabel 3 Anova Uji F  
**ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	310.309	1	310.309	2.482	.119 <sup>a</sup>
Residual	9628.286	77	125.043		
Total	9938.595	78			

- Predictors (constant), peran guru dalam membangun karakter tanggung jawab
- Dependen variabel: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel uji F diatas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2.482. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 0,05 atau 5%.  $F_{tabel}$  diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 2-1 \\ &= 1 \\ df2 &= n-k \\ &= 79-2 \\ &= 77 \\ F_{tabel} &= 3.97 \end{aligned}$$

Keterangan :  
n= Jumlah Sampel  
K= Jumlah Variabel

Hasil  $F_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dimana jika :

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , atau  $2.482 \leq 3.97$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak artinya tidak ada Pengaruh yang signifikan antara Peran Guru PPKn Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Rokan IV Koto.

## Koefisiensi Determinasi

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.177 <sup>a</sup>	.031	.019	11.1822

a. Predictors: (Constant), peran Guru PPKn dalam Membangun karakter tanggung jawab

b. Dependent Variabel: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai R square sebesar 0,031 atau 3,1% artinya bahwa sumbangan peran guru dalam membangun karakter tanggung jawab dan pengatihnnya terhadap hasil belajar adalah sebesar 3,1 %

Sedangkan (100% - 3,1%) atau 97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pedoman penafsiran di Bab III tabel 3.2 di ketahui bahwa nilai koefisien determinasi 3,1% berada pada interval  $97\% < R^2 < 64\%$  Artinya pengaruh peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab terhadap hasil belajar siswa termasuk dalam kategori Tinggi.

## Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam kaitan dengan uji hipotesis secara persamaan dapat diolah dan diambil dari table Koefisein regresi. Hasil perhitungan berdasarkan pengolahan aplikasi *SPPS versi 16* diperoleh uji regresi linear sederhana sebagai berikut :

Tabel 5 Tabel Koefisien Regresi Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Peran Guru Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab ( Variabel X ) Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Variabel Y )

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.416	10.630		5.401	.000
	Peran guru	.161	.102	.177	1.575	.119

a. Dependent Variable: Hasil belajar

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57,416 + 0,161X$$

Hal ini berarti :

a = 57,416 Menyatakan bahwa jika peran guru dalam membangun karakter tanggung jawab tetap (tidak mengalami perubahan) maka Hasil Belajar sebesar 57,416.

- a.  $b = 0,161$  Menyatakan bahwa jika peran guru dalam membangun karakter tanggung jawab sebesar satu satuan, maka Hasil Belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,161.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Rokan IV Koto maka dapat disimpulkan:

1. Peran guru PPKn dalam membangun Karakter Tanggung Jawab terlihat “sangat baik” ini dapat dibuktikan dengan tolak ukur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang menjawab sangat sering (52,37) + sering (39,77) sebesar 92,14% artinya 92,14% peran guru PPKn dalam membangun karakter tanggung jawab di SMP Negeri 3 Rokan IV Koto “Sangat baik”.
2. Hasil Belajar siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,25, dari hasil rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih di bawah KKM yaitu sebesar 75. Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang mana rata-rata tersebut berada pada rentan 70-79 yang digolongkan pada kategori “Cukup”.
3. Tidak Ada pengaruh antara Peran Guru PPKn dalam membangun Karakter Tanggung jawab dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Siswa SMP Negeri 3 Rokan IV Koto terbukti dari  $F_{hitung} 2,482 \leq F_{tabel} 3,97$  ( $2,482 \leq 3,97$ ) dengan  $N = 79$  dengan demikian  $F_{hitung}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak. Artinya tidak ada pengaruh secara signifikan Peran Guru PPKn dalam membangun Karakter Tanggung jawab dan pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. Besarnya kontribusi atau sumbangan Peran Guru Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Terhadap Hasil belajar siswa ditunjukkan dengan besarnya  $R$  Square atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,031 atau 3,1% artinya bahwa sumbangan pengaruh peran guru dalam membangun karakter tanggung jawab terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 3,1% sedangkan (100% - 3,1%) atau 97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa 3,1% atau 97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian dalam kategori sangat tinggi.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru PPKn  
Guru di harapkan lebih meningkatkan perannya khususnya peran guru sebagai mediator dan fasilitator, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Bagi Siswa  
Diharapkan bagi siswa dapat meningkatkan Hasil Belajar yang baik lagi sehingga memperoleh nilai yang maksimal.
3. Bagi Pemerintah  
Di sarankan bagi pemerintah memberikan pelatihan untuk guru PPKn agar mengikuti pelatihan mengenai karakter tanggung jawab.
4. Bagi mahasiswa  
Penelitian ini di harapkan dapat dikembangkan lagi dan di jadikan sebagai sumber informasi untuk penelitian berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ramayulis.2016.*Profesi Dan Etika Keguruan*.Jakarta.Kalam Mulia
- Hamzah Dan Lamatenggo Nina.2016.*Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi*.Jakarta. PT Bumi Aksara
- Hamalik Oemar 2012. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*.Bandung.Sinar Baru Algensindo Offset.
- Jihad Asep,Dan Haris Abdul.2013.*Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta.Multi Pressindo
- Ramayulis.2016.*Profesi Dan Etika Keguruan*.Jakarta.Kalam Mulia
- Sudijono. Anas 2010. *Pengantar statistik pendidikan*. Rajawali press. jakarta
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*.Bandung.Alfabeta
- Sugiono. 2012. *Statistik untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Syatra, Yusvavera. Nuni. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru Dan Murid*. Yogyakarta. Buku Biru
- Wahab Rohmalina. 2016.*Psikologi Belajar*.Jakarta. PT Raja Grafindo Persada